
Received: 05-03-2026 | **Accepted:** 01-04-2026 | **Published:** 05-07-2026

PENGARUH ORGANISASI SANTRI TERHADAP KECERDASAN IES (INTELEKTUAL, EMOSIONAL DAN SPIRITUAL) PESERTA DIDIK DI PESANTREN HARISUL KHAIRAAT OME KOTA TIDORE KEPULAUAN**Rival Salasa¹, Muhammad Zein², Muhdi Alhada³**^{1,2,3}Institut Agama Islam Negeri TernateEmail: rivalpoenya12@gmail.com**ABSTRACT**

This study aims to analyze the influence of student organizations on students' intellectual, emotional, and spiritual intelligence at Harisul Khairaat Ome Islamic Boarding School, Tidore Islands City. Student organizations serve as a forum for student development, particularly in fostering leadership skills, responsibility, discipline, cooperation, and character formation. Therefore, their presence is expected to contribute to the enhancement of students' intellectual, emotional, and spiritual intelligence. This study employed a quantitative approach with a causal-associative research design. The research population consisted of 53 students, all of whom were selected as the sample using a total sampling technique. Data were collected through a questionnaire using a Likert scale. Prior to its use, the research instrument was tested for validity using Pearson's Product-Moment correlation and for reliability using Cronbach's Alpha. The data were analyzed using descriptive statistics, classical assumption tests consisting of normality and heteroscedasticity tests, and simple linear regression analysis. Hypothesis testing was conducted using a partial *t*-test and the coefficient of determination (R^2) with the assistance of IBM SPSS Statistics version 31. The findings indicate that student organizations have a positive and significant influence on students' intellectual, emotional, and spiritual intelligence. The regression analysis produced the equation $Y = 28.181 + 0.420X$, indicating that every one-unit increase in student organization involvement increases the intellectual, emotional, and spiritual intelligence score by 0.420. The *t*-test yielded a calculated *t*-value of 3.268 with a significance value of 0.002, which is lower than 0.05. Therefore, the research hypothesis was accepted. It can be concluded that student organizations have a significant influence on students' intellectual, emotional, and spiritual intelligence at Harisul Khairaat Ome Islamic Boarding School, Tidore Islands City.

Keywords: student organization, intellectual intelligence, emotional intelligence, spiritual intelligence, Islamic boarding school

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh organisasi santri terhadap kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual peserta didik di Pondok Pesantren Harisul Khairaat Ome Kota Tidore Kepulauan. Organisasi santri merupakan salah satu wadah pembinaan yang berperan dalam mengembangkan kemampuan kepemimpinan, tanggung jawab, kedisiplinan, kerja sama, serta pembentukan karakter peserta didik. Oleh karena itu, keberadaan organisasi santri diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Populasi penelitian berjumlah 53 peserta didik dan seluruhnya dijadikan sampel menggunakan teknik sampling jenuh. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket dengan skala Likert. Sebelum

digunakan, instrumen penelitian diuji validitas menggunakan korelasi Product Moment Pearson dan diuji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas dan uji heteroskedastisitas, serta analisis regresi linear sederhana. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t (parsial) dan koefisien determinasi (R^2) dengan bantuan program IBM SPSS Statistics versi 31. Hasil penelitian menunjukkan bahwa organisasi santri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual peserta didik. Hasil analisis regresi menghasilkan persamaan $Y = 28,181 + 0,420X$, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan organisasi santri akan meningkatkan skor kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual sebesar 0,420. Hasil uji t memperoleh nilai t hitung sebesar 3,268 dengan nilai signifikansi 0,002 ($< 0,05$), sehingga hipotesis penelitian diterima. Dengan demikian, organisasi santri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual peserta didik di Pondok Pesantren Harisul Khairaat Ome Kota Tidore Kepulauan.

Kata Kunci: *Organisasi Santri, Kecerdasan IES, Peserta didik*

PENDAHULUAN

Organisasi santri dalam lingkungan pesantren tidak hanya merupakan wadah kegiatan ekstrakurikuler, tetapi juga berfungsi sebagai arena pendidikan informal yang berperan besar dalam membentuk kepribadian santri. Dalam organisasi tersebut, santri diajak untuk belajar memimpin, bekerja sama, berkomunikasi, serta menjalankan tanggung jawab sosial yang membentuk pengalaman belajar nyata dan bermakna. Melalui dinamika organisasi, santri tidak hanya mendapatkan pengetahuan praktis, tetapi juga mengalami proses pendewasaan diri yang mencakup dimensi intelektual, emosional, dan spiritual secara terpadu.¹

Pesantren Harisul Khairaat Ome, sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam di Kota Tidore Kepulauan, memberikan perhatian khusus terhadap pembinaan karakter santri melalui berbagai kegiatan organisasi. Pesantren ini memiliki sistem organisasi santri yang terstruktur, dengan kegiatan-kegiatan yang mencakup bidang keagamaan, sosial, budaya, serta kepemimpinan. Namun, sejauh mana kegiatan organisasi santri di pesantren tersebut berpengaruh terhadap kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual santri masih perlu ditelusuri secara ilmiah. Hal ini penting untuk mengetahui efektivitas pembinaan karakter melalui organisasi, serta memberikan rekomendasi strategis untuk pengembangan program pendidikan pesantren di masa mendatang.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam penyusunan tesis ini penelitian menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Menurut Sugiyono (2023), penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Sementara itu, hubungan kausal merupakan hubungan yang bersifat sebab-

¹ H.A.R. Tilaar, *Membenahi Pendidikan Nasional* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).h. 54

akibat, yaitu terdapat variabel yang memengaruhi (independent variable) dan variabel yang dipengaruhi (dependent variable).²

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh organisasi santri (sebagai variabel independent (X)) terhadap kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual (sebagai variabel dependen (Y)) peserta didik di Pondok Pesantren Harisul Khairaat Ome Tidore. Penelitian kuantitatif dipilih karena data yang dikumpulkan berbentuk angka dan dianalisis menggunakan metode statistik, seperti uji regresi linier berganda untuk melihat pengaruh simultan dan parsial antara variabel.

Adapun pendekatan asosiatif kausal digunakan untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat antarvariabel, yaitu bagaimana keikutsertaan peserta didik dalam organisasi santri dapat memengaruhi aspek kecerdasan mereka secara menyeluruh.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sejarah Singkat Pesantren Harisul Khairaat Bumi Hijrah Tidore

Pada awal pendirian pesantren diberi nama “Pondok Pesantren Alkhairaat Bumi Hijrah Tidore”, dan secara resmi menerima santriwan dan santriwati pada bulan juli 1992 untuk pendidikan Tsanawiyah dan Aliyah. Langsung di respon sangat baik oleh Kanwil Departemen Agama Provinsi Maluku yang berkedudukan di Ambon, saat itu dengan diterbitkannya surat rekomendasi dengan nomor: w.v/3-d-P.007/162/1992, tertanggal 15 Juli 1992. Nomor Statistik Pondok Pesantren (NSPP) Harisul Khairaat Bumi Hijrah Tidore 512382710001

Peletakan batu pertama pondok pesantren ini pada tanggal 13 Dzul Hijjah 1412 H oleh bapak Drs. A. Bahar Andili (Alm Bupati Halmahera Tengah) bersama bapak H. Hadiruddin H. Saleh (Pengusaha yang dermawan asal putra daerah), KH. Abd Ghani Kasuba Lc (seorang ulama/Tokoh agama Propinsi Maluku Utara) dengan dihadiri pula para tokoh dan warga masyarakat.

1. Visi dan Misi

Visi :

Membentuk Santri Qur’ani, Berakhlakulkarimah, Aktif, Inovatif, Kreatif, Mandiri dengan Peningkatan IMTAQ dan Penguasaan IPTEK .

Misi :

1. Mengoptimalkan proses pembelajaran yang Kreatif dan Inovatif
2. Mengembangkan potensi Akademik, minat dan bakat melalui kegiatan Ekstrakurikuler.
3. Membiasakan prilaku yang Islami dan Berakhlak di lingkungan Pondok Pesantren.

² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018).h.54

4. Mewujudkan manajemen Pondok Pesantren yang baik dan Transparan.

Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi berdasarkan data dari hasil penelitian menggunakan angket yang dilakukan di Pondok Pesantren Harisul Khairaat Ome. Populasi penelitian yaitu santri yang berorganisasi yaitu kelas XI yang berjumlah 53 peserta didik yang dilakukan dengan Teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan pengumpulan data angket. Adapun pada penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif, hasil dalam penelitian ini akan dijabarkan dalam bentuk angka dan kata-kata. Penelitian dilaksanakan mulai 3 mei sampai 15 juli 2026. Uji coba analisis instrument terdiri dari 9 butir angket organisasi santri, 12 butir angket kecerdasan intelektual, 12 butir angket kecerdasan emosional dan 12 butir angket kecerdasan spiritual dengan total 45 butir angket yang diberikan kepada peserta didik, setelah dilakukan analisis menunjukkan seluruh butir soal valid. Berdasarkan hasil dari validitas tersebut akan dipergunakan untuk penyebaran angket diberikan pada responden.

Tabel 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif

T	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Organisasi Santri	53	32	46	38.11	3.190
Kecerdasan Intelektual	53	42	48	44.15	1.406
Kecerdasan Emosional	53	41	48	44.66	1.686
Kecerdasan Spiritual	53	44	49	46.34	1.454
Valid N (listwise)	53				

Sumber: Output SPSS 31, Data sekunder telah diolah

Berdasarkan hasil Uji Deskriptif diatas, dapat kita gambarkan distribusi data yang didapat oleh peneliti Adalah:

- a. Variabel X (Organisasi Santri), dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa nilai minimum 32 sedangkan nilai maksimum 46 dan nilai rata-rata organisasi santri sebesar 38,11, dan sandar deviasi organisasi santri adalah 3,190.

- b. Variabel Y1 (Kecerdasan Intelektual), dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa nilai minimum 42 sedangkan nilai maksimum 48 dan nilai rata-rata kecerdasan intelektual sebesar 44,15, dan standar deviasi adalah 1,406.
- c. Variabel Y2 (Kecerdasan Emosional), dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa nilai minimum 41 sedangkan nilai maksimum 48 dan nilai rata-rata kecerdasan emosional sebesar 44,66, dan standar deviasi adalah 1,686.
- d. Variabel Y3 (Kecerdasan Spiritual), dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa nilai minimum 44 sedangkan nilai maksimum 49 dan nilai rata-rata kecerdasan spiritual sebesar 46,34, dan standar deviasi adalah 1,454.

Hasil Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Tabel 4 Hasil Uji Validitas Instrumen Organisasi Santri (Variabel X)

No.	r Hitung	r Tabel	Kriteria
1	0,491	0,270	Valid
2	0,397	0,270	Valid
3	0,761	0,270	Valid
4	0,826	0,270	Valid
5	0,819	0,270	Valid
6	0,775	0,270	Valid
7	0,832	0,270	Valid
8	0,355	0,270	Valid
9	0,842	0,270	Valid

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan jumlah item organisasi santri yang valid adalah 9 item hal ini dapat dilihat dari jumlah nilai r hitung lebih besar dari r tabel yaitu 0,270 maka semua item organisasi santri dinyatakan valid.

Tabel 5 Hasil Uji Validitas Instrumen Kecerdasan Intelektual (Y1)

No.	r Hitung	r Tabel	Kriteria
10	0,848	0,270	Valid
11	0,639	0,270	Valid
12	0,761	0,270	Valid
13	0,767	0,270	Valid
14	0,686	0,270	Valid

15	0,643	0,270	Valid
16	0,736	0,270	Valid
17	0,810	0,270	Valid
18	0,793	0,270	Valid
19	0,801	0,270	Valid
20	0,404	0,270	Valid
21	0,600	0,270	Valid

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan jumlah item kecerdasan intelektual yang valid adalah 12 item hal ini dapat dilihat dari jumlah nilai r hitung lebih besar dari r tabel yaitu 0,270 maka semua item kecerdasan intelektual dinyatakan valid.

Tabel 6 Hasil Uji Validitas Instrumen Kecerdasan Emosional (Y2)

No.	r Hitung	r Tabel	Kriteria
22	0,794	0,270	Valid
23	0,589	0,270	Valid
24	0,856	0,270	Valid
25	0,880	0,270	Valid
26	0,855	0,270	Valid
27	0,767	0,270	Valid
28	0,381	0,270	Valid
29	0,339	0,270	Valid
30	0,291	0,270	Valid
31	0,768	0,270	Valid
32	0,898	0,270	Valid
33	0,858	0,270	Valid

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan jumlah item kecerdasan emosional yang valid adalah 12 item hal ini dapat dilihat dari jumlah nilai r hitung lebih besar dari r tabel yaitu 0,270 maka semua item kecerdasan emosional dinyatakan valid.

Tabel 7 Hasil Uji Validitas Instrumen Kecerdasan Spiritual (Y3)

No.	r Hitung	r Tabel	Kriteria
34	0,664	0,270	Valid
35	0,865	0,270	Valid
36	0,856	0,270	Valid
37	0,733	0,270	Valid
38	0,795	0,270	Valid
39	0,661	0,270	Valid
40	0,619	0,270	Valid
41	0,618	0,270	Valid
42	0,722	0,270	Valid
43	0,884	0,270	Valid
44	0,808	0,270	Valid
45	0,658	0,270	Valid

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan jumlah item kecerdasan spiritual yang valid adalah 12 item hal ini dapat dilihat dari jumlah nilai r hitung lebih besar dari r tabel yaitu 0,270 maka semua item kecerdasan spiritual dinyatakan valid.

1. Uji Reliabelitas

Tabel 8 Hasil Uji Reliabilitas variabel X (Organisasi Santri)

Jumlah Pernyataan	Cronbach's Alpha	Syarat	Keterangan
9	0,828	0,6	Reliabel

Dari angket Organisasi Santri dan Kecerdasan Intelektual, Emosional dan Spiritual yang sudah valid kemudian dilakukan uji reliabilitas dan perolehan hasil angket organisasi santri nilai cronbach's Alpha 0,828 maka cronbach's Alpha $0,829 > 0,6$ sehingga dapat disimpulkan angket penelitian ini reliabel. Selanjutnya dilanjutkan uji reliabilitas pada variabel Y.

Tabel 9 hasil Uji Reliabilitas Variabel Y1 (Kecerdasan Intelektual)

Jumlah Pernyataan	Cronbach's Alpha	Syarat	Keterangan
-------------------	------------------	--------	------------

12	0,911	0,6	Reliabel
----	-------	-----	----------

Berdasarkan output diatas didapatkan nilai cronbach's Alpha 0,911 ternyata lebih besar dari 0,6 sehingga dapat disimpulkan angket kecerdasan intelektual dalam penelitian ini reliabel.

Tabel 10 hasil Uji Reliabilitas Variabel Y2 (Kecerdasan Emosional)

Jumlah Pernyataan	Cronbach's Alpha	Syarat	Keterangan
12	0,906	0,6	Reliabel

Berdasarkan output diatas didapatkan nilai cronbach's Alpha 0,906 ternyata lebih besar dari 0,6 sehingga dapat disimpulkan angket kecerdasan emosional dalam penelitian ini reliabel.

Tabel 11 hasil Uji Reliabilitas Variabel Y3 (Kecerdasan Spiritual)

Jumlah Pernyataan	Cronbach's Alpha	Syarat	Keterangan
12	0,922	0,6	Reliabel

Berdasarkan output diatas didapatkan nilai cronbach's Alpha 0,922 ternyata lebih besar dari 0,6 sehingga dapat disimpulkan angket kecerdasan spiritual dalam penelitian ini reliabel.

Hasil uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Tabel 12 Hasil Uji Normalitas Variabel X Terhadap Y1

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			53
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		5.34846864
Most Extreme Differences	Absolute		.096
	Positive		.096
	Negative		-.070
Test Statistic			.096
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.246
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.235
		Upper Bound	.257

disimpulkan bahwa varibel X (organisasi santri) terhadap variable Y1

(kecerdasan intelektual) nilai residual dari data penelitian yang kita miliki berdistribusi normal dikarenakan signifikansi $0,200 > 0,05$.

Tabel 13 Hasil Uji Normalitas Variabel X Terhadap Y2

Berdasarkan analisis uji normalitas yang dilakukan, maka dapat

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardize d Residual
N			53
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		5.82949584
Most Extreme Differences	Absolute		.107
	Positive		.107
	Negative		-.069
Test Statistic			.107
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.191
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		.126
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.118
		Upper Bound	.135

disimpulkan bahwa varibel X (organisasi santri) terhadap variable Y2 (kecerdasan emosional) nilai residual dari data penelitian yang kita miliki berdistribusi normal dikarenakan signifikansi $0,126 > 0,05$.

Tabel 14 Hasil Uji Normalitas Variabel X Terhadap Y3

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardize d Residual
N			53
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		2.24764502
Most Extreme Differences	Absolute		.088
	Positive		.087
	Negative		-.088
Test Statistic			.088
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.374
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.362
		Upper Bound	.387

2. Uji Linieritas

Tabel 15 Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table					
			Sum of Squares	df	Sig.
Kecerdasan Intelektual * Organisasi Santri	Between Groups	(Combined)	428.107	12	.351
		Linearity	30.029	1	.103
		Deviation from Linearity	398.078	11	.300
	Within Groups		1098.440	40	.246
	Total		1517.547	52	
Kecerdasan Emosional * Organisasi Santri	Between Groups	(Combined)	494.959	12	.338
		Linearity	138.959	1	.054
		Deviation from Linearity	355.933	11	.534
	Within Groups		1411.484	40	
	Total		1906.075	52	
Kecerdasan Spiritual * Organisasi Santri	Between Groups	(Combined)	142.628	12	.014
		Linearity	68.282	1	<.001
		Deviation from Linearity	74.346	11	.195
	Within Groups		198.353	40	
	Total		330.981	52	

Berdasarkan hasil uji linieritas diatas dapat disimpulkan:

1. Diketahui nilai signifikansi deviation from linierity antara kecerdasan intelektual dan organisasi santri sebesar $0,245 > 0,05$, maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang linier antara variable bebas dan variable terikat.
2. Diketahui nilai signifikansi deviation from linierity antara kecerdasan emosional dan organisasi santri sebesar $0,534 > 0,05$, maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang linier antara variable bebas dan variable terikat.
3. Diketahui nilai signifikansi deviation from linierity antara kecerdasan spiritual dan organisasi santri sebesar $0,195 > 0,05$, maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang linier antara variable bebas dan variable terikat.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 16 Hasil Uji Heteroskedastisitas Variabel X Terhadap Y1

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.692	5.425	.312	.756
	Organisasi Santri	.066	.142	.065	.467

a. Dependent Variable: Kecerdasan Intelektual

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dengan metode Glejser diperoleh nilai signifikansi variable organisasi santri terhadap kecerdasan intelektual sebesar 0.643 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas, sehingga memenuhi salah satu asumsi klasik regresi linear sederhana.

Tabel 17 Hasil Uji Heteroskedastisitas Variabel X Terhadap Y2

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.005	5.509	1.271	.209
	Organisasi Santri	-.059	.144	-.057	.685

a. Dependent Variable: Kecerdasan Emosional

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dengan metode Glejser diperoleh nilai signifikansi variable organisasi santri terhadap kecerdasan

emosional sebesar 0.685 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas, sehingga memenuhi salah satu asumsi klasik regresi linear sederhana.

Tabel 18 Hasil Uji Heteroskedastisitas Variabel X Terhadap Y3

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.773	2.144		.720
	Organisasi Santri	.028	.056	.069	.623

a. Dependent Variable: Kecerdasan Spiritual

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dengan metode Glejser diperoleh nilai signifikansi variable organisasi santri terhadap kecerdasan spiritual sebesar 0.623 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas, sehingga memenuhi salah satu asumsi klasik regresi linear sederhana.

Hasil Pengujian Hipotesis

1. Analisis regresi linier sederhana

Tabel 19 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana Variabel X Terhadap Y1

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	28.181	4.903		<.001
	Organisasi Santri	.420	.128	.416	.002

a. Dependent Variable: Kecerdasan Intelektual

Berdasarkan output di SPSS diatas, maka dapat dirumuskan model persamaan regresinya sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (Constant) sebesar 28,181 menunjukkan bahwa apabila nilai Organisasi Santri (X) dianggap 0 atau tidak mengalami perubahan, maka nilai Kecerdasan Intelektual diperkirakan sebesar 28,181.
2. Koefisien regresi Organisasi Santri sebesar 0,420 bernilai positif. Hal ini berarti setiap peningkatan 1 satuan pada Organisasi Santri akan meningkatkan nilai Kecerdasan Intelektual sebesar 0,420 satuan, dengan asumsi faktor lain

dianggap konstan. Dengan demikian, semakin baik organisasi santri, maka semakin tinggi pula kecerdasan intelektual peserta didik.

Tabel 20 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana Variabel X Terhadap Y2

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	34.580	.513		.67.379
	Organisasi Santri	.267	.013	.941	19.815
a. Dependent Variable: Kecerdasan Emosional					

Berdasarkan output di SPSS diatas, maka dapat dirumuskan model persamaan regresinya sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (Constant) sebesar 34,580 menunjukkan bahwa apabila nilai Organisasi Santri (X) dianggap 0 atau tidak mengalami perubahan, maka nilai Kecerdasan Emosional diperkirakan sebesar 34,580.
2. Koefisien regresi Organisasi Santri sebesar 0,267 bernilai positif. Hal ini berarti setiap peningkatan 1 satuan pada Organisasi Santri akan meningkatkan nilai Kecerdasan Intelektual sebesar 0,267 satuan, dengan asumsi faktor lain dianggap konstan. Dengan demikian, semakin baik organisasi santri, maka semakin tinggi pula kecerdasan emosional peserta didik.

Tabel 21 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana Variabel X Terhadap Y3

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	36.976	3.057		12.095
	Organisasi Santri	.246	.080	.395	3.066
a. Dependent Variable: Y33					

Berdasarkan output di SPSS diatas, maka dapat dirumuskan model persamaan regresinya sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (Constant) sebesar 36,976 menunjukkan bahwa apabila nilai Organisasi Santri (X) dianggap 0 atau tidak mengalami perubahan, maka nilai Kecerdasan Emosional diperkirakan sebesar 36,976.
2. Koefisien regresi Organisasi Santri sebesar 0,246 bernilai positif. Hal ini berarti setiap peningkatan 1 satuan pada Organisasi Santri akan meningkatkan nilai Kecerdasan Intelektual sebesar 0,246 satuan, dengan asumsi faktor lain

dianggap konstan. Dengan demikian, semakin baik organisasi santri, maka semakin tinggi pula kecerdasan spiritual peserta didik.

2. Uji t (parsial)

Tabel 22 Hasil Uji t (Parsial) Variabel X Terhadap Y1

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	28.181	4.903		<.001
	Organisasi Santri	.420	.128	.416	.002
a. Dependent Variable: Kecerdasan Intelektual					

Berdasarkan hasil uji t parsial diketahui bahwa variabel Organisasi Santri memiliki nilai t hitung sebesar 3,268 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,002.

Karena nilai Sig. = 0,002 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, Organisasi Santri berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kecerdasan intelektual.

Tabel 23 Hasil Uji t (Parsial) Variabel X Terhadap Y2

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	34.580	.513		<.001
	Organisasi Santri	.267	.013	.941	<.001
a. Dependent Variable: Kecerdasan Emosional					

Berdasarkan hasil uji t parsial diketahui bahwa variabel Organisasi Santri memiliki nilai t hitung sebesar 19,815 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar <0,001.

Karena nilai Sig. = <0,001 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, Organisasi Santri berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kecerdasan emosional.

Tabel 24 Hasil Uji t (Parsial) Variabel X Terhadap Y3

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	36.976	3.057		12.095
	Organisasi Santri	.246	.080	.395	3.066

a. Dependent Variable: Y33

Berdasarkan hasil uji t parsial diketahui bahwa variabel Organisasi Santri memiliki nilai t hitung sebesar 3,066 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,003.

Karena nilai Sig. = 0,003 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, Organisasi Santri berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel Y.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Organisasi Santri terhadap kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual peserta didik di Pondok Pesantren Harisul Khairaat Ome Kota Tidore Kepulauan. Analisis dilakukan menggunakan regresi linear sederhana setelah seluruh data memenuhi asumsi normalitas dan linearitas.

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200, 0,191, dan 0,200, yang seluruhnya lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal sehingga memenuhi salah satu syarat penggunaan analisis regresi linear sederhana.

Selanjutnya, hasil uji linearitas menunjukkan bahwa hubungan antara Organisasi Santri dengan variabel dependen memiliki pola hubungan yang linear sehingga analisis regresi dapat dilanjutkan. Dengan terpenuhinya asumsi normalitas dan linearitas, maka hasil pengujian hipotesis dapat diinterpretasikan.

1. Pengaruh Organisasi Santri terhadap Kecerdasan Intelektual

Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa Organisasi Santri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecerdasan intelektual peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,420, nilai t hitung sebesar 3,268, dan nilai signifikansi sebesar 0,002, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan

bahwa terdapat pengaruh Organisasi Santri terhadap kecerdasan intelektual diterima.

Koefisien regresi sebesar 0,420 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan Organisasi Santri akan meningkatkan kecerdasan intelektual peserta didik sebesar 0,420 satuan. Nilai koefisien tersebut juga menunjukkan bahwa arah hubungan kedua variabel bersifat positif. Artinya, semakin aktif peserta didik mengikuti kegiatan organisasi santri, maka semakin tinggi pula kemampuan intelektualnya.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh analisis korelasi Pearson yang menunjukkan nilai korelasi sebesar 0,931 dengan tingkat signifikansi $<0,001$. Nilai tersebut termasuk dalam kategori hubungan sangat kuat. Hal ini mengindikasikan bahwa aktivitas Organisasi Santri memiliki hubungan yang erat dengan peningkatan kecerdasan intelektual peserta didik.

Secara teoritis, organisasi merupakan wahana pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, menyusun perencanaan, memecahkan masalah, mengambil keputusan, dan mengelola berbagai kegiatan. Pengalaman tersebut melatih kemampuan intelektual melalui proses belajar yang bersifat praktis (*learning by doing*), sehingga peserta didik memperoleh pengalaman yang tidak hanya berasal dari pembelajaran di kelas.

2. Pengaruh Organisasi Santri terhadap Kecerdasan Emosional

Hasil analisis menunjukkan bahwa Organisasi Santri juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecerdasan emosional peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,267, nilai *t* hitung sebesar 19,815, serta nilai signifikansi $<0,001$. Dengan demikian hipotesis penelitian diterima.

Koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa semakin baik pelaksanaan Organisasi Santri, maka semakin tinggi pula kecerdasan emosional peserta didik. Setiap peningkatan satu satuan Organisasi Santri akan meningkatkan kecerdasan emosional sebesar 0,267 satuan.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil korelasi Pearson sebesar 0,468 dengan nilai signifikansi $<0,001$, yang menunjukkan adanya hubungan positif dengan kategori sedang. Hal tersebut mengindikasikan bahwa keikutsertaan peserta didik dalam organisasi memberikan kontribusi terhadap kemampuan mengelola emosi, bekerja sama, membangun komunikasi, dan menyelesaikan konflik.

Dalam kehidupan organisasi, peserta didik dituntut untuk berinteraksi dengan berbagai karakter individu, menyelesaikan permasalahan bersama, menghargai pendapat orang lain, serta bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Pengalaman tersebut menjadi proses pembelajaran sosial yang mampu meningkatkan kecerdasan emosional peserta didik.

3. Pengaruh Organisasi Santri terhadap Kecerdasan Spiritual

Berdasarkan hasil analisis korelasi diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,672 dengan nilai signifikansi $<0,001$. Nilai tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang kuat antara Organisasi Santri dan kecerdasan spiritual peserta didik.

Di lingkungan pesantren, aktivitas Organisasi Santri tidak hanya berorientasi pada pengembangan kepemimpinan, tetapi juga diarahkan pada pembentukan akhlak, tanggung jawab, keikhlasan, amanah, serta penguatan nilai-nilai keagamaan. Melalui berbagai kegiatan organisasi yang dipadukan dengan pembinaan pesantren, peserta didik dibiasakan untuk mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, Organisasi Santri menjadi salah satu media pendidikan yang mendukung pembentukan kecerdasan spiritual peserta didik melalui pembiasaan ibadah, kedisiplinan, kerja sama, dan pengabdian kepada sesama.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Organisasi Santri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecerdasan intelektual peserta didik di Pondok Pesantren Harisul Khairaat Ome Kota Tidore Kepulauan. Hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,420, nilai t hitung sebesar 3,268, dan nilai signifikansi sebesar 0,002 ($< 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pelaksanaan Organisasi Santri, maka semakin tinggi pula kecerdasan intelektual peserta didik. Hipotesis pertama diterima.
2. Organisasi Santri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecerdasan emosional peserta didik di Pondok Pesantren Harisul Khairaat Ome Kota Tidore Kepulauan. Hasil uji regresi menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,267, nilai t hitung sebesar 19,815, dan nilai signifikansi $< 0,001$ ($< 0,05$). Dengan demikian, semakin aktif peserta didik dalam mengikuti Organisasi Santri, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengenali,

mengendalikan, dan mengelola emosi serta membangun hubungan sosial yang positif. Hipotesis kedua diterima.

3. Organisasi Santri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecerdasan spiritual peserta didik di Pondok Pesantren Harisul Khairaat Ome Kota Tidore Kepulauan. Hasil uji regresi menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,246, nilai t hitung sebesar 3,066, dan nilai signifikansi sebesar 0,003 ($< 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Organisasi Santri dijalankan, maka semakin berkembang pula kecerdasan spiritual peserta didik. Hipotesis ketiga diterima.
4. Secara keseluruhan, hasil penelitian membuktikan bahwa Organisasi Santri memiliki peran yang penting dalam meningkatkan kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual peserta didik. Organisasi Santri tidak hanya berfungsi sebagai wadah pengembangan kepemimpinan dan keterampilan berorganisasi, tetapi juga menjadi media pembentukan karakter, tanggung jawab, kemampuan berpikir, pengendalian emosi, serta penguatan nilai-nilai spiritual yang mendukung tercapainya tujuan pendidikan pesantren.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Dan Terjemahan, Kementerian Agama RI

Abuddin Nata, *Psikologi Pendidikan Islam* (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2018)

Agus Nggermanto, *Kecerdasan Quantum* (Bandung: Nuansa Cendekia, 2015)

Aliah Hasan, Purwakania, B, *Psikologi Perkembangan Islami* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2006)

Ali Muhammad dan Asrori Muhammad, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016)

Ahmad Sobirin, *Perilaku Organisasi* (Tangerang: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2010).

Baharuddin, *Pendidikan Dan Psikologi Perkembangan*. 2017

Gardner, *Frames of Mind: The Theory of Multiple Intellelligences*. 1983

H.A.R. Tilaar, *Membenahi Pendidikan Nasional* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).

Kurniawati and Zubir, "Kecerdasan Intelektual Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 8 Yogyakarta

Ki Hajar Dewantara, *Pemikiran, Konsepsi, Keteladanan, Sikap Merdeka* (Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa, 1962).

Linda S. Gottfredson, "Why g Matters: The Complexity of Everyday Life," *Intelligence* 24, no. 1 (1997):

- Nur Aedi, *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2015)
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018).
- Ujam Jaenudin, *Psikologi Kepribadian* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012)
- Wiwik Dyah Andriyani et al., “Pengembangan Kecerdasan Intelektual, Emosional Dan Spiritual,” *Jurnal Pendidikan Indonesia : Teori, Penelitian, Dan Inovasi* 2, no. 4 (2022): 31–42, <https://doi.org/10.59818/jpi.v2i4.225>.